BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Praktik Pembacaan Qur'an Metode *Waqqf* Krapyak Juz 30 Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta (Studi Analisis Pungtuasi), dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Waqaf krapyak merupakan metode pembacaan dan penghafalan Al-Qur'an yang menjadi ciri khas Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Metode ini memiliki ciri khas dengan penempatan waqaf yang berbeda dari waqaf-waqaf pada umumnya, dengan tujuan untuk menjaga keaslian harokat pada akhir ayat bacaan Al-Qur'an, menjaga kesalahpahaman pada makna ayat, dan untuk memudahkan dalam mengingat lafaz ayat sebelumnya serta mempertahankan kesinambungan makna ayat agar tidak terjadi kesalahan pemahaman.

Analisis menggunakan teori pungtuasi menunjukkan bahwa metode waqaf krapyak memiliki fungsi yang serupa dengan tanda baca dalam teks latin, seperti titik dan koma, yaitu sama-sama berfungsi untuk memahamkan pada struktur kalimat, serta menjaga kejelasan dan keterhubungan makna antar kalimat. Meskipun tidak secara menyeluruh sama karena Al-qur'an juga memiliki kaidah hukum bacaan sendiri seperti hukum tajwīd. Kemudian waqaf krapyak secara gramatikal nahwu ia berhenti di tempat yang tidak lazim, seperti isim maushūl tanpa şilah maushūl-nya, mubtada' tanpa khobar Nya. Namun,

meskipun begitu metode *waqaf* krapyak tidak mengubah kepada makna ayatnya karena lafaz yang *waqaf* itu dibaca kembali.

Dengan demikian metode *waqaf* krapyak bukan hanya membantu dalam menghafal saja, tetapi juga menjadi saran untuk memahami makna ayat dengan baik, serta menunjukkan bahwa tradisi ini memiliki nilai keilmuan yang dapat dianalisis melalui pendekatan linguistik modern.

B. Saran

Bagi penulis, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, teknik analisis, maupun kedalaman pembahasan. Oleh sebab itu, penulis berharap ke depannya dapat belajar lebih teliti dan semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bekal ilmu dan pengalaman yang bermanfaat serta dapat memotivasi untuk terus belajar dan meneliti lebih dalam tentang ilmu Al-qur'an. Penulis juga berharap penelitian ini bisa memberikan sedikit manfaat bagi pembaca dan menjadi langkah awal untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai metode *waqaf* krapyak dengan menggunakan analisis sudut pandang teori punctuation.